

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan dengan cara yang bersifat operasional guna mencapai tujuan tersebut. Menurut (Sugiono,2017:41)metode penelitian adalah:“Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan smengantisipasi masalah”

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu menganalisa data yang diperoleh dari penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (Kahraman, 2016: 38)

3.2.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen. Variabel intervening, dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan pembelian, variabel intervening yang digunakan

adalah citra toko, dan variabel independen yang digunakan adalah kualitas produk, keragaman produk, dan harga kompetitif.(Kiswuryanto & Ferdinand, 2016:5)

Tabel 3.1 Operasional Variabel Dependen Dan Independen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keragaman produk Produk (X ₁)	Keragaman produk merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan oleh suatu bisnis ritel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pasar terlengkap tradisional dikota. 2. Pemenuhan kebutuhan harian. 3. Berkualitasnya mutu produk. 4. Ketersediaan produk di pasar. 	Likert
Promosi (X ₂)	Promosi merupakan salah satu bentuk kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk menginformasikan kepada pasar untuk keberadaan suatu produk baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas penayangan iklan di media promosi 2. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi 3. Jangkauan promosi 4. Menawarkan hadiah yang menarik pada transaksi pembelian produk tertentu 5. Melakukan penawaran khusus dalam jangka tertentu. 	Likert
Kualitas produk (X ₃)	Kualitas produk merupakan salah satu alat pemasaran yang penting dalam menempatkan posisi suatu produk di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Daya tahan 3. Kejelasan fungsi 4. Keragaman produk 	Likert

	pasar.		
Keputusan pembelian (Y)	keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan tentang jenis produk 2. Keputusan tentang bentuk produk 3. Keputusan tentang merek 4. Keputusan tentang penjualnya 5. Keputusan tentang jumlah produk 6. Keputusan tentang cara pembayaran 	Likert

Sumber: Peneliti, 2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Arianto&Albani,2019:6) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan dalam penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah pelanggan PT seraya makmur perdana dengan jumlah 140 Pelanggan.

Berikut adalah data pelanggan PT. seraya makmur perdana

Tabel 3.2 data populasi

No	Daerah	Jumlah Pelanggan
1.	Baloi	14
3.	Batu Aji	21
4.	Batu Ampar	3
5.	Bengkong	15
6.	Botania	3
7.	Batam Centre	20
8.	Jodoh	10
9.	Kabil	2
10.	Nagoya	6
11.	Pelita	2
12.	Sekupang	4
14.	Sukajadi	7
15.	Sungai Panas	9
16.	Tanjung Piayu	8
17.	Tiban	16
TOTAL		140

Sumber: PT.seraya makmur perdana

3.3.2 Sampel

(Tanjaya et al,2019:4938) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, Dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Misalnya karena keterbatasan dan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 140 pelanggan, hal tersebut berarti seluruh populasi dalam

penelitian ini digunakan sebagai sampel atau dengan kata lain penelitian ini menggunakan sampling jenuh.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi terus terang atau tersamar, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data yang didapatkan melalui wawancara, (Ekonomi et al, 2019:635)

3.4.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Pratiwi, 2017: 215)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali, 2012 Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis dan

skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif hanya menggunakan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi.(Wardhani & Adiwijaya, 2019: 82)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang dipakai untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Indikator yang valid akan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maksud dari pernyataan di atas ialah uji validitas merupakan langkah pengujian yang dilakukan terhadap konten dari suatu pertanyaan dengan maksud untuk mengukur ketepatan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian.(Sujono, 2017:30)

Kevalidan dari suatu pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengkorelasikan setiap nilai variabel jawaban dari responden dengan jumlah nilai setiap variabel. Selanjutnya hasil dari korelasi dibandingkan dengan nilai kritis signifikan 0,05. Rumus untuk mengkorelasikan menggunakan korelasi bevariate pearson yang dapat digunakan dalam uji validitas data dengan aplikasi SPSS. Adapun rumus uji validasi sebagai berikut :

Rumus 3.3 uji validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum_x^2 - (\sum x)^2)(n \sum_y^2 - (\sum y)^2)}} \dots \dots (2)$$

Sumber:(Sujono, 2017:30)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor pertanyaan tiap nomor

y = jumlah skor total pertanyaan

n = jumlah responden

Variasi pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan nilai total memperlihatkan pertanyaan tersebut dapat memberikan dukungan dalam mencari apa yang ingin kita cari. Kriteria pengujian ialah:

- a. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total nilai (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{xy} < r$ tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total nilai (dinyatakan tidak valid).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika *statistic Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$ (Rohmawati, 2018:25).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi dilakukan agar dapat mengetahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji multikolinearitas. (Pelayanan & Dan, 2020:523)

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan grafik normal probability plots. Data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal (Pelayanan & Dan, 2020:523)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang signifikan pada variabel-variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi/signifikan berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersamaan variabel bebas terhadap variabel terikat. (Pelayanan & Dan, 2020:523)

3.5.4 Uji pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. (Pelayanan & Dan, 2020:524). Analisis regresi dengan dua atau lebih independent variable dengan persamaan umum:

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Sumber:(Pelayanan & Dan, 2020:524)

Dimana Y adalah variabel dependen/variabel respons, a yaitu nilai konstanta, b yaitu nilai koefisien regresi, X1 yaitu variabel independen pertama, X2 yaitu variabel independen kedua, X3 yaitu variabel independen ketiga, dan Xn yaitu variabel independen ke - n.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi Berganda (R²) dan Koefisien Korelasi Berganda (R)

Koefisien Determinasi Berganda (R²) dan Koefisien Korelasi Berganda (R) Analisis koefisien korelasi berganda adalah untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X1, X2, dan X3 terhadap nilai variabel Y dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, serta X3 terhadap Y Pembuktian Hipotesis. (Pelayanan & Dan, 2020:524)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Santoso Slamet, 2014:126). Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
2. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Pengujian signifikansi uji t dapat dilakukan pengujian dengan rumus (Lestari et al., 2020:44) sebagai berikut:

Rumus 3.5 Uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber:(Lestari et al, 2020)

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Lestari et al., 2020:44).

Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
2. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Pengujian signifikansi uji F dapat dilakukan pengujian dengan rumus (Lestari et al., 2020:44) sebagai berikut:

Rumus 3.6 Uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber:(Lestari et al., 2020:45)

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Peneliti

Dalam penulisan ini, penulis menentukan obyek penelitian yaitu pada salah satu perusahaan sembako yang terdapat di Kota Batam, yaitu tepatnya pada perusahaan PT Seraya Makmur Perdana yang beralamat di Komp. Tunas Bizpark Industrial estate Type 03A, Kel. Belian, Kec. Batam Kota.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Uraian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu ke																			
		SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		2020				2020				2020				2020				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Perumusan Masalah		■	■	■																
3	Studi Pustaka				■	■	■														
4	Penentuan Hipotesis							■	■	■											
5	Penentuan Metode Penelitian								■	■	■										
6	Analisis Data										■	■	■	■							
7	Pengujian Hipotesis												■	■	■	■					
8	Analisis Hasil Pengujian Hipotesis															■	■	■	■		
9	Kesimpulan																		■	■	
10	Dokumentasi																			■	

Sumber :Peneliti,2020